

**PROBLEMATIKA PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI GAMPONG
LHOK SEUNTANG KECAMATAN JULOK
KABUPATEN ACEH TIMUR**

Skripsi

Diajukan Oleh :

J A S M A N I

**Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)
Zawiyah Cot Kala Langsa
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Nomor Pokok : 110905316**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2014 M / 1435 H**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Problematika Pembinaan Akhlak Anak di Gampong Lhok Sentang Kecamatan Julok Kabupaten Aceh Timur*”. Selanjutnya shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabat.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Zulkarnaini, MA, ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Wakil Ketua I Bapak Drs. H. Basri Ibrahim, MA, Wakil Ketua II, Bapak Iqbal Ibrahim, MA dan Wakil Ketua III Bapak Drs. Zainuddin, MA yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd, Ketua Jurusan Tarbiyah dan Bapak Mahyiddin, MA, selaku ketua Prodi PAI yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Mohd, Nasir. MA selaku pembimbing pertama dan Bapak Mazlan, S.Pd. M.Si selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan dan mendiskusikan skripsi ini dengan penuh kearifan dan kebijaksanaan tanpa pernah merasa bosan dan lelah demi selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak, Ibu dosen dan Staff STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa yang telah banyak memberikan informasi dan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan.
6. Geuchik Gampong Lhok Sentang, perangkat Gampong beserta masyarakat yang telah membantu penulis pada saat mengadakan penelitian.
7. Kepada Ayahanda Agussalim dan Ibunda Nurbaiti yang telah membesarkan, mendidik penulis dan selalu memberi dukungan moril maupun materil, serta Kakanda Muslim dan adinda Zainuddin, yang selalu memberi semangat. Semoga Allah SWT senantiasa mengampuni dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karuniaNya

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah penulis menyerahkan semuanya, semoga skripsi ini senantiasa berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca sekalian. Amin yaa Rabbal ‘Alamin.

Langsa, Agustus 2014

Penulis

JASMANI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Istilah	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Problematika dan Akhlak	9
B. Problematika Pembentukan Akhlak Anak Dalam Keluarga..	19
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Anak	22
D. Akhlak Anak dan Pembinaannya Dalam Islam	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	40
C. Data dan Sumber Data	40
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	41
E. Tehnik Analisis Data.....	42
F. Pengecekan Keabsahan Temuan Data	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	46

BAB IV HASIL PEMBAHASAN TENTANG PEMBINAAN AKHLAK ANAK

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Kondisi Perekonomian Masyarakat di Gampong Lhok Seuntang	51
C. Tingkat Pendidikan Masyarakat di Gampong Lhok Seuntang	54
D. Kondisi Keseharian di Gampong Lhok Seuntang.....	55
E. Data Analisis	57
1. Problematika Pembinaan Akhlak Anak yang Dihadapi Orang Tua di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur	57
2. Upaya Orang Tua dalam Mengatasi Problematika Pembinaan Akhlak Anak di Gampong Lhok Seuntang	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-Saran	65

DAFTAR KEPUSTAKAAN	66
--------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam dan mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Hal ini tidak berarti bahwa pendidikan jasmani atau akal atau ilmu atau pun segi-segi praktis lainnya tidak penting, tetapi artinya ialah bahwa segi-segi pendidikan akhlak harus diperhatikan seperti juga segi-segi lainnya itu. Anak-anak membutuhkan kekuatan dalam jasmani, akal, ilmu dan anak-anak membutuhkan pula pendidikan akhlak, perasaan, kemauan, cita rasa dan kepribadian. Adanya perkembangan teknologi ini selain mempunyai manfaat yang baik ternyata juga diikuti dengan hal-hal yang kurang baik, yang disebabkan oleh budaya asing yang menyesatkan, sehingga menimbulkan kemerosotan norma-norma dalam kehidupan masyarakat. Kebobrokan moral, penyakit rohani, serta bentuk penyimpangan lainnya kini telah merebak dalam masyarakat kita.

Berpijak dari latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut: Apa saja problematika yang dihadapi orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur? Apa upaya orang tua dalam mengatasi problematika pembinaan akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur?

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui problematika yang dihadapi orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur. Upaya orang tua dalam mengatasi problematika pembinaan akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam pengumpulan data, metode yang penulis gunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, dari data yang telah berhasil dikumpulkan tersebut, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Dari hasil analisis penelitian yang penulis lakukan di Gampong Lhok Seuntang Kecamatan Julok Kabupaten Aceh Timur dapat diambil kesimpulan: Problema yang dihadapi oleh orang tua di Gampong Lhok Seuntang adalah: a. Anak di Gampong Lhok Seuntang lebih sering bermain internet dari pada mengaji. Apabila disuruh mengaji oleh orang tuanya mereka bukan mengaji namun mereka bermain internet dengan teman-teman sebayanya. b. Anak di Gampong Lhok Seuntang sering berbohong mereka setelah pulang sekolah tidak langsung pulang mereka mengatakan ada pelajaran tambahan namun kenyataannya mereka sering berkumpul untuk bermain futsal maupun bermain internet. c. Kurangnya waktu yang dimiliki oleh orang tua dalam mengawasi anaknya.

Upaya yang dilakukan orang tua di Gampong Lhok Seuntang dalam mengatasi problematika akhlak anak adalah: a. Memberikan perhatian yang baik sejak anak masih berada di lingkungan keluarga b. Melakukan komunikasi dengan anak-anaknya berpedoman kepada aturan-aturan menurut Islam. c. Melakukan pembinaan jiwa dari pada pembinaan fisik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam dan mencapai suatu akhlak yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari pendidikan. Hal ini tidak berarti bahwa pendidikan jasmani atau akal atau ilmu atau pun segi-segi praktis lainnya tidak penting, tetapi artinya ialah bahwa segi-segi pendidikan akhlak harus diperhatikan seperti juga segi-segi lainnya itu. Anak-anak membutuhkan kekuatan dalam jasmani, akal, ilmu dan anak-anak membutuhkan pula pendidikan akhlak, perasaan, kemauan, cita rasa dan kepribadian.¹

Pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadīlah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur. Semua mata pelajaran haruslah mengandung pelajaran-pelajaran akhlak, setiap guru haruslah memperhatikan akhlak, setiap pendidik haruslah memikirkan akhlak keagamaan sebelum yang lain-lainnya, karena akhlak keagamaan adalah akhlak yang tertinggi, sedang akhlak yang mulia adalah tiang dari pendidikan Islam.

Akan tetapi dalam kenyataan di lapangan, pendidikan akhlak kurang mendapatkan perhatian dan proporsi yang baik, dengan indikasi minimnya

¹ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hal. 7

pendidikan akhlak di sekolah-sekolah saat ini yang memenuhi standard cukup dan semakin tinggi kemerosotan moral (dekadensi moral) bangsa sebagai akibat kurang diperhatikannya aspek moral.

Islam adalah agama yang memberikan arti yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Islam memiliki dasar pokok yang menjadi pedoman bagi kehidupan manusia yakni al-Qur'an dan al-Hadits yang di dalamnya menguraikan dengan jelas tentang moral atau akhlak dalam kegiatan manusia. Akhlak dalam Islam merupakan salah satu aspek yang sangat penting.

Pemberian pendidikan, khususnya pendidikan akhlak adalah sangat penting artinya bagi pembentukan sikap dan tingkah laku anak, agar menjadi anak yang baik dan bermoral karena pembentukan moral yang tinggi adalah tujuan utama dari pendidikan Islam.² Dalam era globalisasi seperti sekarang ini dapat digambarkan bahwa masyarakat dunia semakin dinamis dan kompleks dikarenakan adanya penemuan-penemuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Contoh nyata dari fenomena di atas adalah terbukanya komunikasi tanpa batas antara dunia barat, dunia timur yang berdampak pada kemajuan dan adanya saling tukar menukar informasi dengan cepat.

Dengan adanya kemajuan dalam segala bidang tersebut, segala sesuatu akan lebih mudah dan efisien, sehingga seolah-olah menuntut manusia untuk bersikap terbuka dengan adanya perkembangan dan kemajuan dunia tersebut. Hal ini berdampak positif bagi manusia pada umumnya, karena dengan terbukanya

² *Ibid*, hal. 17

komunikasi dan informasi memudahkan manusia mendapatkan informasi-informasi aktual dengan cepat dan hanya sedikit hambatan.

Adanya perkembangan teknologi ini selain mempunyai manfaat yang baik ternyata juga diikuti dengan hal-hal yang kurang baik, yang disebabkan oleh budaya asing yang menyesatkan, sehingga menimbulkan kemerosotan norma-norma dalam kehidupan masyarakat. Kebobrokan moral, penyakit rohani, serta bentuk penyimpangan lainnya kini telah merebak dalam masyarakat kita.

Bentuk penyimpangan ini membutuhkan suatu usaha yang serius untuk mengatasinya. Salah satu usaha untuk menanggulangnya yaitu melalui pembinaan akhlak. Dalam hal ini penanganan dan penanaman aqidah dan akhlak merupakan salah satu alat untuk mengatasinya, khususnya melalui pendidikan agama Islam yang merupakan tuntutan dan kebutuhan mutlak bagi manusia muslim.

Penanganan melalui pendidikan ini diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang mencerminkan pribadi muslim yang sebenarnya, sehingga menjadi filter bagi nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, serta kenakalan remaja sedikit teratasi.³

Orang tua di Gampong Lhok Seuntang dalam mendidik anak tidak pernah terlepas dari beragam masalah, baik masalah keluarga, masalah anak, bahkan masalah dalam proses pengajaran itu sendiri. Artinya, dalam memberikan pelajaran kepada anak, seorang orang tua akan mengalami sejumlah problema.

Pembinaan akhlak pada Gampong Lhok Seuntang harus menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah, penguasaan keterampilan

³ Abidin Ibn Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998) hal. 135

hidup, berakhlak mulia dalam kehidupan, baik terhadap lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sesama teman dalam pergaulan maupun dalam lingkungan masyarakat.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama termasuk di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur sesungguhnya harus dilaksanakan dengan tepat karena apabila salah dalam memberikan materi serta penjelasan yang harus diterima oleh anak, maka anak akan mengacu pada penjelasan orang tua yang kurang tepat tersebut. Justru karena itu, para orang tua harus menguasai dengan benar cara-cara pembinaan anak yang baik. Tujuan umum yang ingin dicapai dari pembelajaran aqidah akhlak memang sebagai upaya melahirkan generasi yang berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan misi ajaran Islam yang juga merupakan tujuan dari pengutusan Rasulullah Saw.⁴

Berdasarkan uraian diatas yang menyangkut dengan apa saja problema sesungguhnya yang terjadi di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur, penulis akan meneliti hal tersebut. Oleh karena itu, penulis akan mengkaji secara lebih lanjut problema dimaksud melalui judul skripsi **“Problematika Pembinaan Akhlak Anak di Gampong Lhok Seuntang Kecamatan Julok Kabupaten Aceh Timur”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka menjadi suatu masalah yang perlu ditelaah untuk mencari pemecahannya. Adapun rumusan masalah yang penulis tampilkan dalam pembahasan skripsi ini adalah:

⁴ Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1980), hal. 43

1. Apa saja problematika yang dihadapi orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur?
2. Apa upaya orang tua dalam mengatasi problematika pembinaan akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah yang ada diatas, tujuan yang ingin penulis capai dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi orang tua dalam pembinaan akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok
2. Untuk mengetahui upaya orang tua dalam mengatasi problematika pembinaan akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat di artikan sebagai usaha untuk menemukan dan dapat mengembangkan pola pikir serta mencoba menyempurnakan dimana kesalahan, dan ingin memperdalam ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah dan menemukan fakta yang akurat, dalam mengatasi problematika akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi bahan dan sebuah sumber wacana dalam memahami problematika akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang.

b. Bagi masyarakat Gampong Lhok Seuntang.

Penelitian ini dapat menjadi salah satu jalan agar masyarakat dapat memahami problematika akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang.

E. Defenisi Istilah

Untuk tidak menimbulkan kesalahpahaman serta pengertian dalam memahami istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis memberi beberapa pengertian istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini.

1. Problematika

Kata "problematika" diartikan sebagai berikut: Asal kata "problema" adalah "problem", yang memiliki makna: "Masalah, persoalan."⁵

Dimaksudkan dengan problema dalam pembahasan ini adalah, hal-hal yang terjadi dan harus diselesaikan oleh orang tua pada saat proses pembinaan akhlak anak di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur.

2. Pembinaan

Kata Pembinaan berasal dari kata dasar "bina" yang diberi awalan "pe" dan akhiran "an", yang berarti: "Cara (perbuatan) mengajar atau mengajarkan; perihal mengajar; segala sesuatu mengenai mengajar".⁶

Dalam pembahasan ini, yang dimaksudkan dengan kata pembinaan adalah, memberikan ilmu kepada orang lain, seperti memberikan ilmu Agama Islam kepada anak di Gampong Lhok Seuntang Kec. Julok Kab. Aceh Timur.

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 789.

⁶ *Ibid*, hal. 22.

3. Akhlak Anak

a. Akhlak

"Akhlak (Islam) adalah usaha orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar dalam mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan."⁷

Pendidikan akhlak (Islam) adalah:

"Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberi kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai kepribadiannya. Pengertian pendidikan Islam dengan sendirinya adalah suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah. Oleh karena Islam mempedomani seluruh aspek kehidupan manusia muslim baik duniawi maupun ukhrawi"⁸

b. Anak

Anak merupakan individu yang berada dalam satu rentang perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun) usia bermain/oddler (1-2,5 tahun), pra sekolah (2,5-5), usia sekolah (5-11 tahun) hingga remaja (11-18 tahun). Rentang ini berada antara anak satu dengan yang lain mengingat latar belakang anak berbeda. Pada anak terdapat rentang perubahan pertumbuhan dan perkembangan yaitu rentang cepat dan lambat.⁹

⁷ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan ...*, hal. 32

⁸ *Ibid*, hal. 10 - 11.

⁹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia....*, hal. 198.